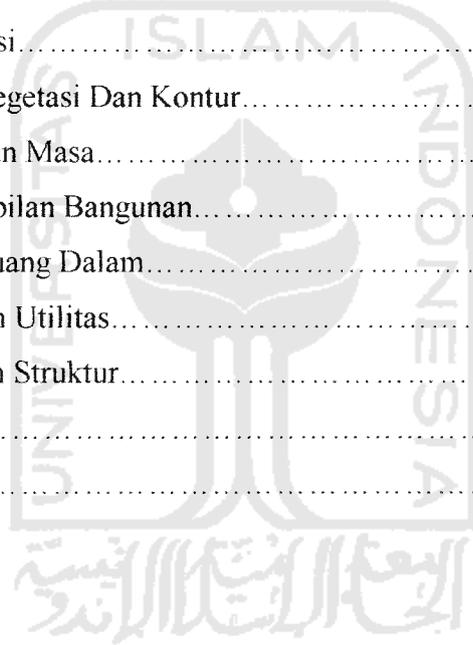


# DAFTAR ISI

<b>Lembar Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Persembahan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstraksi.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	6
1.4 Lingkup Penulisan.....	6
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	7
1.6 Metode Pembahasan.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
1.8 Keaslian Penulisan.....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSAT JUAL BELI DAN REPARASI SEPEDA MOTOR TERPADU</b>	
2.1 Pengertian Pusat Jual Beli Dan Reparasi.....	9
2.2 Pusat Jual Beli dan Reparasi Sepeda Motor Terpadu.....	14
2.3 Pusat Jual Beli dan Reparasi Sepeda Motor Terpadu di Sragen.....	31
2.4 Tinjauan Studi Bangunan.....	40
2.5 Kesimpulan.....	43
<b>BAB 3 ANALISA</b>	
3.1 Analisa Lokasi dan Site.....	46
3.2 Analisa Kegiatan.....	61
3.3 Analisa Kebutuhan Ruang.....	64
3.4 Analisa Zoning.....	78
3.5 Analisa Sirkulasi.....	80
3.6 Analisa Tata Vegetasi Dan Kontur.....	81

3.7 Analisa Gubahan Masa.....	85
3.8 Analisa Penampilan Bangunan.....	86
3.9 Analisa Tata Ruang Dalam.....	88
3.10 Analisa Sistem Utilitas.....	90
3.11 Analisa Sistem Struktur.....	98
3.12 Kesimpulan.....	100
<b>BAB 4 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	
4.1 Konsep Lokasi dan Site.....	103
4.2 Konsep Kegiatan.....	104
4.3 Konsep Kebutuhan Ruang.....	105
4.4 Konsep Zoning.....	111
4.5 Konsep Sirkulasi.....	113
4.6 Konsep Tata Vegetasi Dan Kontur.....	114
4.7 Konsep Gubahan Masa.....	116
4.8 Konsep Penampilan Bangunan.....	116
4.9 Konsep Tata Ruang Dalam.....	117
4.10 Konsep Sistem Utilitas.....	119
4.11 Konsep Sistem Struktur.....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>128</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Pola ruang pusat jual beli dan reparasi sepeda motor	24
2.2	Pola sirkulasi pusat jual beli dan reparasi sepeda motor	25
2.3	Skema garis perintah pusat jual beli dan reparasi sepeda motor	25
2.4	Skema prinsip penggabungan dua sumber listrik	27
2.5	Skema AC sentral	27
2.6	Sistem pendistribusian air bersih Up-Feed	28
2.7	Sistem pendistribusian air bersih Down Feed	29
2.8	Skema pembuangan hard disposal	30
2.9	Skema pembuangan liquid disposal	30
2.10	Skema pembuangan limbah	30
2.11	Skema kerja fire protection	30
2.12	Skema kerja pompa udara	31
2.13	Skema pembuangan asap kendaraan	31
2.14	Peta batas wilayah kota Sragen	32
2.15	Sistem pembuangan air kotor	34
2.16	Peta persebaran dealer dan reparasi sepeda motor di Sragen	35
2.17	Site plan PT. Astra International, Tbk, Honda	40
2.18	Site plan PT. Tunas Jaya Mekarmada	42
3.1	Analisis peta rencana tata guna lahan Sragen	46
3.2	Posisi Sragen Kulon terhadap lingkaran dalam, luar dan rel KA	48
3.3	Analisis posisi site pusat jual beli dan reparasi sepeda motor	49
3.4	Peta rencana pembuangan air hujan	50
3.5	Peta jaringan air bersih	51
3.6	Peta rencana jaringan listrik	52
3.7	Peta jaringan telephon	53
3.8	Analisis tata bangunan pada site	54
3.9	Analisis peraturan tata guna lahan	55
3.10	Analisis situasi site	55
3.11	Kegiatan didalam site	56
3.12	Analisis sirkulasi sekitar site	56
3.13	Analisis akses pada site	57
3.15	Analisis peredam kebisingan	58
3.16	Analisis cara memecah kebisingan	59
3.17	Analisis view	59
3.18	Analisis orientasi bangunan	60

3.19	Analisis pemisahan ruang dengan ruang pemisah	72
3.20	Analisis pemisahan ruang dengan perbedaan ketinggian	73
3.21	Analisa hubungan kelompok ruang	73
3.22	Analisis hubungan ruang pada kelompok ruang jual beli	74
3.23	Analisa hubungan ruang pada kelompok ruang reparasi	74
3.24	Analisa hubungan ruang pada kelompok ruang modifikasi	75
3.25	Analisa hubungan ruang pada kelompok ruang pengelola	75
3.26	Analisa hubungan ruang pada kelompok ruang perkantoran	76
3.27	Analisa hubungan ruang pada kelompok ruang penunjang	77
3.28	Analisa organisasi ruang	77
3.29	Analisa zoning horizontal	79
3.30	Analisa zoning vertikal	80
3.31	Analisa sirkulasi	81
3.32	Analisa tata vegetasi dan kontur	82
3.33	Potongan A-A	82
3.34	Analisa Pengendalian kebisingan dengan perbedaan permukaan tanah	84
3.35	Analisa penendalian kebisingan pada sirkulasi dan parkir	85
3.36	Analisa gubahan massa	86
3.37	Analisa penampilan bangunan	87
3.38	Analisa penampilan fasade	87
3.39	Analisa sirkulasi ruang dalam	88
3.40	Analisa display sepeda motor baru	89
3.41	Analisa display sepeda motor setengah pakai	89
3.43	Analisa penyediaan listrik	90
3.44	Analisa pengkondisian udara alami	91
3.45	Analisa skema jaringan air bersih	93
3.46	Analisa jaringan air bersih	94
3.47	Analisa pembuangan air kotor	95
3.48	Analisa fire protection	96
3.49	Analisa jaringan pompa udara	97
3.50	Analisa pembuangan asap kendaraan	97
3.51	Analisa system struktur utama	98
3.52	Analisa system struktur atap	98
3.53	Analisa system struktur pondasi	99
4.1	Konsep lokasi dan site	103
4.2	Konsep pemisahan ruang dengan ruang pemisah	106
4.3	Konsep pemisahan ruang dengan perbedaan ketinggian	107
4.4	Konsep hubungan antar kelompok ruang	107
4.5	Konsep hubungan ruang pada kelompok ruang jual beli	108

4.6	Konsep hubungan ruang pada kelompok ruang reparasi	108
4.7	Konsep hubungan ruang pada kelompok ruang modifikasi	109
4.8	Konsep hubungan ruang pada kelompok ruang pengelola	109
4.9	Konsep hubungan ruang pada kelompok ruang perkantoran	110
4.10	Konsep hubungan ruang pada kelompok ruang kegiatan penunjang	110
4.11	Konsep organisasi ruang	111
4.12	Konsep zoning horizontal	112
4.13	Konsep zoning vertikal	113
4.14	Konsep sirkulasi	113
4.15	Konsep tata vegetasi dan kontur tanah	114
4.16	Potongan A-A	114
4.17	Konsep pengendalian kebisingan dengan perbedaan permukaan tanah	115
4.18	Konsep pengendalian kebisingan pada Parkir dan sirkulasi	115
4.19	Konsep gubahan massa	116
4.20	Konsep penampilan bangunan	116
4.21	Konsep penampilan fasade	117
4.22	Konsep sirkulasi ruang dalam	117
4.23	Konsep display sepeda motor baru	118
4.24	Konsep display sepeda motor setengah pakai	118
4.25	Konsep jaringan listrik	119
4.26	Konsep penyediaan listrik	119
4.27	Konsep penghawaan alami	120
4.28	Konsep pengkondisian udara buatan ( AC central )	120
4.29	Konsep skema air bersih	122
4.30	Konsep jaringan air bersih	122
4.31	Konsep skema pembuangan air kotor	123
4.32	Konsep jaringan pembuangan air kotor	123
4.33	Konsep jaringan fire protection	124
4.34	Konsep jaringan pompa udara	124
4.35	Konsep pembuangan asap kendaraan	125
4.36	Konsep struktur utama	125
4.37	Konsep struktur atap	126
4.38	Konsep struktur pondasi	126

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Karakteristik kegiatan jual beli	17
2.2	Karakteristik kegiatan reparasi	18
2.3	Karakteristik kegiatan modifikasi	18
2.4	Karakteristik kegiatan pengelola	19
2.5	Karakteristik kegiatan perbankan	19
2.6	Karakteristik kegiatan test drive	20
2.7	Karakteristik kegiatan game	20
2.8	Karakteristik kegiatan kantin	20
2.9	Karakteristik kegiatan cuci sepeda motor	21
2.10	Kelebihan dan kekurangan dua system pendistribusian air bersih	29
2.11	Persebaran penduduk dalam BWK Sragen	33
2.12	Garis sempadan bangunan perdagangan	34
2.13	Dealer sepeda motor di Jl. Raya Sukowati	36
2.14	Jumlah reparasi sepeda motor yang ada di Jl. Raya Sukowati	36
2.15	Jumlah reparasi sepeda motor di Jl. RA. Kartini	37
2.16	Jumlah sepeda motor di Sragen	37
2.17	Jumlah mer sepeda motor yang beredar di Sragen	37
2.18	Perkembangan minat konsumen dan dealer sepeda motor di Sragen	38
2.19	Jumlah reparasi dan volume pengunjung di Sragen	39
2.20	Perbandingan study lapangan	45
3.1	Analisis alternatif pemilihan site	47
3.2	Jumlah dealer sepeda motor dalam pusat jual beli dan reparasi sepeda motor terpadu	61
3.3	Merk kendaraan campuran	62
3.4	Besaran ruang	70
3.5	Analisis perbedaan karakteristik ruang	72
3.6	Analisa pengkondisian udara dan pencahayaan	92
4.1	Jumlah dealer sepeda motor dalam pusat jual beli dan reparasi sepeda motor terpadu	104
4.2	Konsep kebutuhan dan besaran ruang	105
4.3	Perbedaan karakter kegiatan	106
4.4	Konsep pengkondisian udara dan Pencahayaan	121